

LAMPIRAN

A.Organisasi memberikan contoh mengenai komitmen terhadap integritas dan nilai etika

1. Apakah di perusahaan memiliki kebijakan tertulis maupun tidak tertulis berkaitan dengan etika ?
2. Jika ada seperti apa wujudnya?
3. Apakah terdapat sosialisasi rutin kepada karyawan mengenai etika?
4. Jika ada sosialisasi rutin bagaimana mekanisme penyampaian?
5. Apakah ada apresiasi terhadap karyawan mengenai penerapan etika di perusahaan? Seperti program penghargaan karyawan?
6. Bagaimana respon perusahaan apabila ada oknum karyawan yang tidak mengikuti aturan etika yang berlaku?

B.Jajaran direktur perusahaan menunjukkan independensi serta melakukan pengawasan terhadap perkembangan dan kinerja pengendalian internal

7. Apakah ada contoh pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajer cukup objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain?
8. Bagaimana cara untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh pihak manajer sudah cukup objektif?
9. Apakah ada evaluasi rutin terhadap pengendalian internal yang dilakukan di perusahaan?

10. Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan untuk memastikan pengendalian internal di perusahaan telah diterapkan dengan maksimal?
11. Bagaimana respon yang dilakukan perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis? khususnya terkait dengan pengendalian internal perusahaan.

C.Manajemen bersama dengan direksi menetapkan struktur serta pembagian wewenang

dan tanggung jawab yang sesuai dalam mencapai tujuan organisasi

12. Apa tujuan organisasi yang ditetapkan oleh perusahaan?
13. Bagaimana usaha yang dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut?

D.Organisasi mempraktekkan komitmen untuk mempertahankan serta mengembangkan kompetensi individu yang sesuai dengan tujuan organisasi

14. Apakah terdapat program pelatihan karyawan yang rutin dilakukan dalam perusahaan?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengembangkan kompetensi individu masing-masing agar memudahkan tercapainya tujuan perusahaan?

E.Organisasi menugaskan individu yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal organisasi tersebut agar tercapainya tujuan organisasi

16. Bagaimana menurut anda, peran manager selama ini dalam penerapan pengendalian internal. Apakah sudah cukup efektif atau masih ada yang perlu diperbaiki?

F.Organisasi menetapkan tujuan dengan jelas sehingga memudahkan proses identifikasi penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan perusahaan

17. Jika perusahaan sudah memiliki tujuan yang jelas, apa saja risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan tersebut?

18. Bagaimana proses penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan perusahaan dilakukan di perusahaan?

G.Organisasi melakukan identifikasi risiko terkait pencapaian tujuan organisasi, serta melakukan analisis risiko sebagai dasar untuk melakukan pengelolaan risiko

19. Berdasarkan risiko yang ada diatas, bagaimana tingkat kemungkinan terjadinya? Seberapa sering risiko tersebut terjadi?

H.Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan dalam proses penilaian risiko untuk pencapaian tujuan perusahaan

20. Dalam melakukan identifikasi risiko, apakah mempertimbangkan adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan?

21. Apakah ada contoh pertimbangan yang dilakukan perusahaan dalam penilaian risiko yang terkait dengan adanya potensi kecurangan?

I.Organisasi melakukan identifikasi serta menilai perubahan yang memiliki dampak signifikan pada sistem pengendalian internal organisasi tersebut

22. Apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh organisasi rutin diperbaharui dan disesuaikan dengan kondisi yang terjadi?

23. Bagaimana mekanisme evaluasi terhadap pengendalian internal organisasi tersebut?

J.Organisasi memilih serta mengembangkan aktivitas pengendalian yang berperan dalam proses mitigasi risiko dalam mencapai tujuan perusahaan menuju ke level risiko yang dapat diterima

24. Bagaimana respon yang dilakukan organisasi terhadap munculnya risiko tersebut?

25. Apakah terdapat upaya untuk mengurangi atau meminimalkan terjadinya risiko tersebut?

K.Organisasi memilih serta mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi

26. Bagaimana kebijakan yang diterapkan di perusahaan terkait pengendalian umum atas sistem akuntansi perusahaan?

L.Organisasi menetapkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan yang dikeluarkan. Dalam kebijakan tersebut memuat apa yang diharapkan serta prosedur dalam penerapan kebijakan

27. Bagaimana respon organisasi apabila ada anggota yang melanggar kebijakan pengendalian di organisasi?

28. Apakah ada strategi khusus agar tidak mengulangi perbuatan tersebut?

M.Organisasi memperoleh, menghasilkan, serta menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal

29. Apakah SOP pengendalian internal yang telah diterapkan di perusahaan rutin diperbaharui?

30. Apa dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan terkait pengendalian internal perusahaan?

N.Organisasi mengkomunikasikan informasi secara internal yang berkaitan dengan tujuan serta tanggung jawab pengendalian internal yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal

31. Bagaimana upaya yang dilakukan organisasi terkait sosialisasi penerapan pengendalian internal di perusahaan?

O.Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap berfungsinya pengendalian internal

32. Apakah organisasi berkomunikasi dengan auditor/konsultan manajemen terkait dengan pengendalian internal yang telah ditetapkan di perusahaan?

P.Organisasi memilih, mengembangkan, serta melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah untuk memastikan komponen pengendalian internal ada dan berfungsi

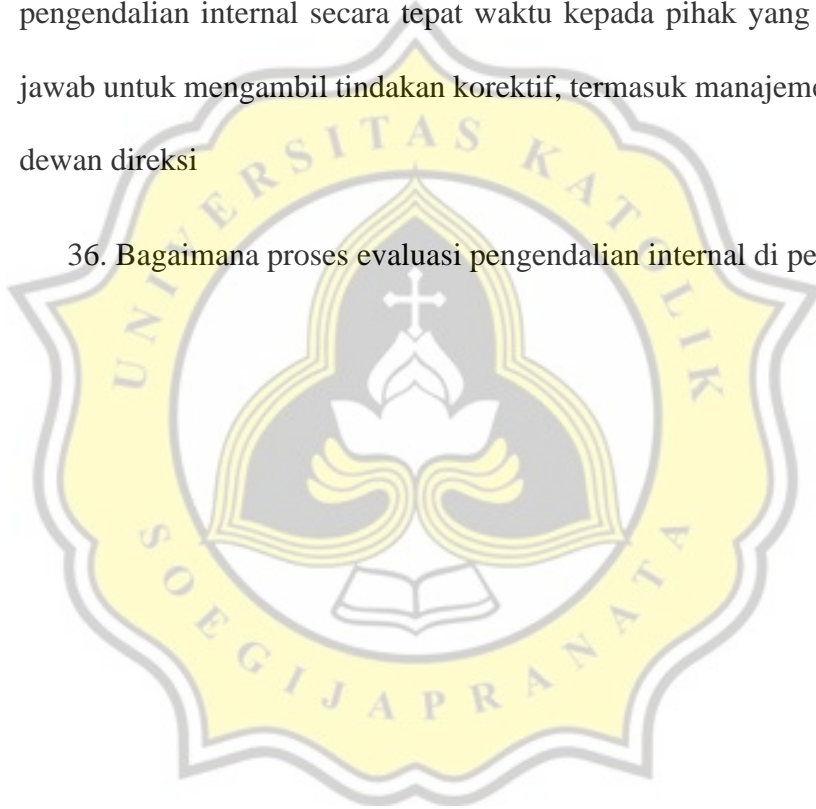
33. Apakah organisasi rutin mengadakan evaluasi mengenai penerapan pengendalian internal? Jika ada biasanya dilakukan setiap berapa periode sekali?

34. Bagaimana organisasi memastikan komponen pengendalian internal yang telah ditetapkan telah dijalankan dengan baik?

35. bagaimana proses yang dilakukan untuk memastikan pengendalian internal yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan oleh setiap anggota organisasi?

Q.Organisasi melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi

36. Bagaimana proses evaluasi pengendalian internal di perusahaan





6.69% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #13600063

PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pada era sekarang ini kemajuan teknologi sangatlah pesat. Kebutuhan akan teknologi informasi yang berkualitas juga turut meningkat pula. Khususnya dalam dunia bisnis dan usaha. Dengan banyaknya transaksi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, di dalam sebuah perusahaan tentunya harus ditunjang oleh sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik. SIA adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan secara menyeluruh dan lengkap untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi manajemen serta untuk mempermudah pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016). Tujuan utama dari banyaknya bisnis yang mengadopsi penggunaan sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka serta meningkatkan daya saing (Hla & Teru, 2015, p. 976). Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang maksimal dalam perusahaan, diharapkan setiap laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat disajikan secara tepat waktu dan akurat. Sehingga laporan tersebut dapat menjadi